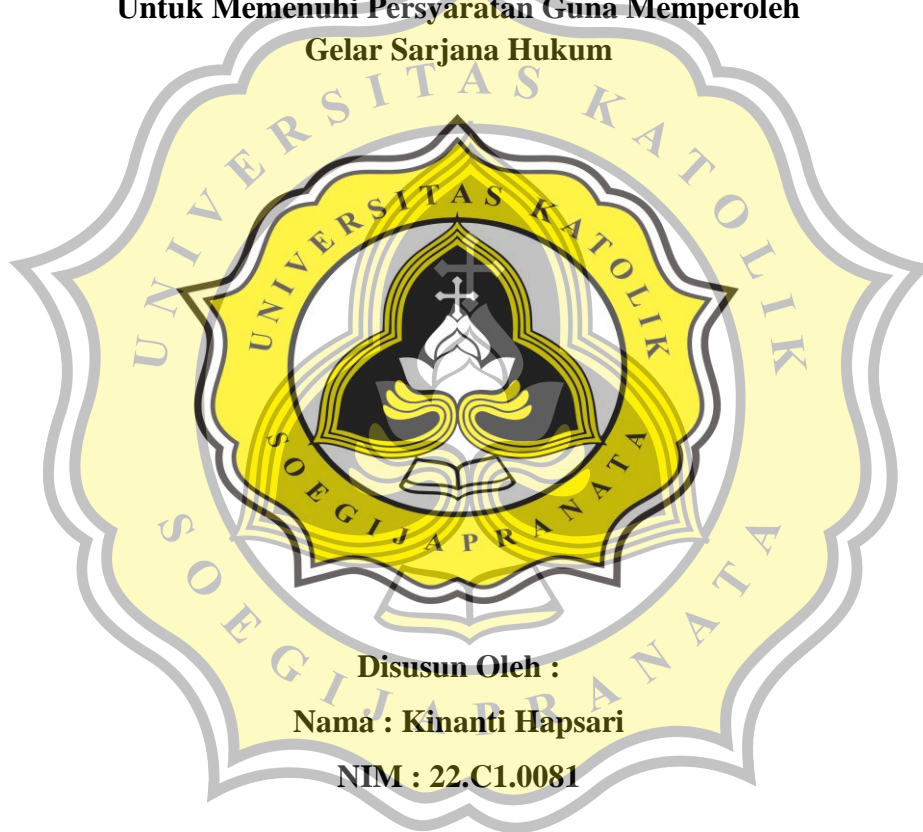


SKRIPSI

**PENGHORMATAN, PELINDUNGAN, DAN PEMAJUAN
KEBEBASAN PERS DITINJAU DARI PERSPEKTIF HUKUM
HAK ASASI MANUSIA DI INDONESIA**

**Diajukan kepada Fakultas Hukum dan Komunikasi
Universitas Katolik Soegijapranata
Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Hukum**



Disusun Oleh :

Nama : Kinanti Hapsari

NIM : 22.C1.0081

**PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG**

2026

ABSTRAK

Salah satu ciri-ciri yang menandai demokrasi dalam suatu negara berjalan dengan baik adalah pers yang dapat berjalan dengan bebas. Di Indonesia, kebebasan pers menjadi suatu isu yang memprihatinkan dengan adanya kasus kekerasan terhadap jurnalis dengan jumlah yang cukup banyak setiap tahunnya, terlepas telah diberlakukannya Undang-Undang Nomor 40 Tahun 1999 tentang Pers yang di dalamnya memuat wewenang dan hak yang dimiliki jurnalis ketika melaksanakan tugasnya.

Karya ini ditulis dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan yuridis-sosiologis melalui studi pustaka dan wawancara bersama Lembaga Bantuan Hukum (LBH) Pers dan Aliansi Jurnalis Independen (AJI) Kota Semarang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlindungan hukum terhadap jurnalis belum maksimal karena aparat penegak hukum dan pejabat publik kerap kali menjadi pelaku utama dalam kekerasan terhadap jurnalis dan peraturan hukum yang berlaku dan tidak menjelaskan secara rinci mekanisme penyelesaian yang dapat dilakukan sehingga diperlukan sejumlah perubahan.

Keyword: Pers, Jurnalis, Demokrasi, Hak asasi manusia.